

Tantangan Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Kerja Pada Perawat Pelayanan Khusus Dalam Era Industri 4.0

[Bayu Yoni Setyo Nugroho¹, Christantie Effendy², Darwito³, Mubasysyir Hasanbasri⁴]

[*HBSE FKMK 1/**PSIK FKMK 2/***RSUP Dr. Sardjito 3/****⁴BEPH FKMK]



TUJUAN

Industri 4.0 berorientasi produktifitas dan efisiensi. Pekembangannya memaksa manusia bekerja dengan teknologi, kecerdasan buatan, internet, big data (1). Stabilitas psikologis menjadi aspek penting dalam pekerjaan berkaitan dengan teknologi, terlebih dalam bidang pelayanan kesehatan.

Pelayanan khusus di rumah sakit menangani pasien dengan level kekritisan yang serius dan membutuhkan perawatan dengan bantuan teknologi tinggi serta kemampuan perawat dalam mengontrol, mengawasi dan mengendalikan keadaan tidak stabil. Terdapat 50% perawat di ICU Jepang mengalami burnout (2). penggunaan teknologi maju serta rumit, beberapa alat yang berada di pelayanan khusus yakni oksigen sentral, hemodinamik, EKG, *syring pump* (pemberian obat) dan sehingga memerlukan kemampuan dalam mengembangkan sebuah sistem yang tepat

Ketidak mampuan perawat dalam pengendalian psikologis mengakibatkan risiko kecelakaan kerja meningkat, lingkungan kerja tidak stabil, peningkatan absensi, penurunan produktifitas, peningkatan mortalitas dan morbiditas pasien.

Pengendalian dan perancangan sistem yang tepat merupakan kunci keberhasilan dalam bidang kesehatan kerja perawat dalam era industri 4.0

METODE

Penelitian deskriptif analitik. Pengumpulan data pada bulan Desember 2018 – Januari 2019 di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. Pelayanan khusus terdiri dari 6 unit dengan responden 111.

Maternal Perinatal 31(27,93%), Luka Bakar 5(4,50%) PICU 12(10,81%) ICU 27(24,32%), ICCU 24(21,62%), Stroke 12(10,81%). Data Demografi dan Maslach Burnout Inventory (MBI)

HASIL

	n (%)		n (%)
Pria	16(14,41)	(1-40 jam)	63(56,76)
Wanita	95(85,59)	(>40 jam)	48(43,24)
D3	73(65,77)	PNS	79(71,17)
D4	3(2,70)	NON PNS	32(28,83)
S1	32(28,83)		
S2	3(2,70)		
1-5 tahun	31(27,93)	Rendah	95(85,59)
6-10 tahun	21(18,92)	Sedang	12(10,81)
11-15 tahun	59(53,15)	Tinggi	4(3,60)

wanita berkorelasi dengan level burnout (3), pengalaman kerja yang sedikit berkorelasi terjadinya burnout (4). Pendidikan rendah, finansial tidak terpenuhi dan Beban kerja berlebih mempengaruhi burnout (5) Upaya pengendalian *burnout* dalam upaya peningkatan kesehatan kerja di era industri 4.0 yang terdapat di RSUP Dr. Sardjito yakni ;

- **Workload**, Sistem absensi elektronik
- **Reward**, adanya tunjangan antara pegawai di atur secara adil, asuransi kesehatan.
- **Fairness**, kesempatan melanjutkan pendidikan.
- **Community**, berinteraksi dan berbaur dalam segala kegiatan dan tidak membedakan junior dan senior.
- **Value**, peningkatan mutu dengan mengikuti seminar atau pelatihan

Penelitian lain menambahkan strategi dalam peningkatan kesehatan kerja berkaitan industri 4.0 dengan kegiatan spritual keagamaan (6), komitmen team, keadilan finansial (7).

KESIMPULAN

Surveilans kesehatan kerja bagi perawat pelayanan khusus sangat penting dilakukan secara periodik, agar dapat menyusun formula terbaik dalam menciptakan kesehatan kerja baik, iklim kerja yang baik, terwujudnya keselamatan pasien dan terjaganya fasilitas rumah sakit fleksibel sesuai perkembangan industri 4.0.

Dukungan manajemen, manajemen waktu, kesempatan penghargaan, kegiatan berbasis kebersamaan, pengaturan beban kerja, serta kegiatan pelatihan secara *team work*.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Badri, A., Boudreau-Trudel, B. and Souissi, A. (2018). Occupational health and safety in the industry 4.0 era: A cause for major concern?. *Safety Science*, 109, pp.403-411.
- [2] Vahey, D. C., Aiken, L. H., Sloane, D. M., Clarke, S. P., & Vargas, D. (2004). Nurse burnout and patient satisfaction. *Medical Care*, 42, 57-66.
- [3] Ribeiro, V., Filho, C., Valenti, V., Ferreira, M., de Abreu, L., de Carvalho, T., Xavier, V., de Oliveira Filho, J., Gregory, P., Leão, E., Francisco, N. and Ferreira, C. (2014). Prevalence of burnout syndrome in clinical nurses at a hospital of excellence. *International Archives of Medicine*, 7(1), p.22.
- [4] Nordang, K., Hall-Lord, M. and Farup, P. (2010). Burnout in health-care professionals during reorganizations and downsizing. A cohort study in nurses. *BMC Nursing*, 9(1).
- [5] Aronsson, G., Theorell, T., Grape, T., Hammarström, A., Hogstedt, C., Marteinsdottir, I., Skoog, I., Träskman-Bendz, L. and Hall, C. (2017). A systematic review including meta-analysis of work environment and burnout symptoms. *BMC Public Health*, 17(1).
- [6] Azarsa, T., Davoodi, A., Khorami Markani, A., Gahramanian, A. and Vargaeei, A. (2015). Spiritual wellbeing, Attitude toward Spiritual Care and its Relationship with Spiritual Care Competence among Critical Care Nurses. *Journal of Caring Sciences*, 4(4), pp.309-320.[3] reference 3
- [7] Galletta M, Portoghese I, Coppola R, Finco G, Campagna M. Nurses well-being in intensive care units: study of factors promoting team commitment. *Nurs Crit Care* 2016;21:146e56.